

BAB V

KESIMPULAN

Asrul Datuak Kodo merupakan salah satu seniman *konservatif* yang memiliki kiprah sangat bagus dan produktif dalam kesenian tradisional Minangkabau. Sepak terjang Asrul selama berkesenian *sijobang* sangat bagus dan memiliki pengalaman dan kemampuan dalam bertahan baik selama ia berkiprah ini. Asrul dikenal sebagai pribadi yang ramah, sopan dan baik, terlebih lagi Asrul adalah seorang penghulu di kaumnya sehingga harus menjunjung tinggi kejujuran dan moral-moral yang terkandung didalam suatu adat yang berlandaskan Islam. Sehingga dan dimanapun Asrul berada ia selalu disegani dan dihargai oleh masyarakat disekitarnya.

Asrul Datuak Kodo lahir pada tanggal 16 Agustus 1950 di Nagari Sei. Tolang, Kecamatan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Asrul dilahirkan dari keluarga yang sederhana dari Ayah yang bernama Adnan Danan dan dari seorang Ibu yang bernama Marina yang juga berasal alsi dari daerah Nagari Sungai Talang. Kedua orang tua Asrul berprofesi sebagai petani. Ayah dan Ibunya juga berasal dari Nagari Sungai Talang yang juga menjadi tempat kelahiran Asrul.

Asrul pada umur 20 tahun sudah mulai belajar dan mengenal *sijobang* sewaktu ia, waktu kecil Asrul sudah mengetahui tetapi Asrul tidak berfikir akan menjadi seorang pendandang pada masa tuanya maupun berkeinginan untuk menjadi seorang pemain *sijobang*. Kehidupan Asrul dalam mengenal *Sijobang* juga berasal dari keluarganya, karena Asrul

mempunyai seorang paman yang bernama Rasik, Adik dari Ayah Asrul yang berasal dari satu Ayah tapi beda Ibu. Asrul sebagai seorang seniman *konservatif* yang lebih dari setengah abad tetap mempertahankan tradisi *sijobang* ini melawan arus perkembangan zaman, dengan harapan kesenian *sijobang* ini terus ada dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, karena *sijobang* mempunyai makna dan kandungan nilai yang baik didalamnya bagi pelajaran hidup kita sehari-hari khususnya adat-istiadat Minangkabau.

